

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan semangat kerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 HSS yang berjumlah 27 orang guru.

b. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 HSS. Karena jumlah populasi kurang dari 30 maka penelitian ini semua populasi dijadikan sampel.

2. Hasil Data, Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Tabel 4.1. Hasil Data, Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1.	Gaya Kepemimpinan	Guru	Angket
2.	Semangat Kerja	Guru	Angket

3. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan atau keshahihan suatu instrumen. Teknik pengujian validitas yang digunakan peneliti

adalah melalui *person correlation product moment*. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan alat analisis *IBM SPSS Statistics 25*. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 2. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,653	0,388	Valid
P2	0,815	0,388	Valid
P3	0,586	0,388	Valid
P4	0,469	0,388	Valid
P5	0,394	0,388	Valid
P6	0,892	0,388	Valid
P7	0,813	0,388	Valid
P8	0,749	0,388	Valid
P9	0,887	0,388	Valid
P10	0,814	0,388	Valid
P11	0,825	0,388	Valid
P12	0,756	0,388	Valid
P13	0,731	0,388	Valid
P14	0,803	0,388	Valid
P15	0,741	0,388	Valid
P16	0,717	0,388	Valid
P17	0,762	0,388	Valid
P18	0,777	0,388	Valid
P19	0,556	0,388	Valid
P20	0,860	0,388	Valid
P21	0,568	0,388	Valid
P22	0,660	0,388	Valid
P23	0,570	0,388	Valid
P24	0,784	0,388	Valid
P25	0,417	0,388	Valid
P26	0,602	0,388	Valid
P27	0,812	0,388	Valid
P28	0,657	0,388	Valid
P29	0,759	0,388	Valid
P30	0,667	0,388	Valid
P31	0,774	0,388	Valid

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P32	0,809	0,388	Valid
P33	0,900	0,388	Valid
P34	0,913	0,388	Valid
P35	0,763	0,388	Valid
P36	0,780	0,388	Valid
P37	0,917	0,388	Valid
P38	0,837	0,388	Valid

Tabel 4. 3. Hasil Uji Validitas Variabel

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
P1	0,759	0,388	Valid
P2	0,833	0,388	Valid
P3	0,855	0,388	Valid
P4	0,852	0,388	Valid
P5	0,704	0,388	Valid
P6	0,455	0,388	Valid
P7	0,841	0,388	Valid
P8	0,524	0,388	Valid
P9	0,792	0,388	Valid
P10	0,851	0,388	Valid
P11	0,747	0,388	Valid
P12	0,783	0,388	Valid
P13	0,821	0,388	Valid
P14	0,854	0,388	Valid
P15	0,450	0,388	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digubakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Alpha Cronbach* yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

Tabel 4. 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Sig.	Keterangan
1.	Gaya Kepemimpinan	0,947	>0,6	Reliabel
2.	Semangat Kerja	0,764	>0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dua variabel yang diuji memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul dengan sebenarnya.

Tabel 4. 5. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
					Statistic	Std. Error		
Gaya	27	69	110	179	150,37	2,823	14,671	215,242
Semangat	27	17	50	67	58,59	0,648	3,366	11,328
Valid N (listwise)	27							

Setelah data disajikan secara deskriptif, selanjutnya data disajikan secara kategorik dengan berpedoman pada batas-batas pengkategorian. Pengkategorian skor dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi dengan mengacu pada;

Tabel 4. 6. Kategorisasi data

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Diketahui jumlah item pada variabel x setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 38 item dengan demikian diperoleh;

$$\text{Min} : 38 \times 1 = 38$$

$$\text{Maks} : 38 \times 5 = 190$$

$$\text{Range} : \text{Maks} - \text{Min}$$

$$190 - 38 = 152$$

$$\text{Mean} : (\text{Maks} + \text{Min}) / 2$$

$$(190 + 38) / 2 = 114$$

$$\text{SD} : \text{Range} / 6$$

$$152 / 6 = 25,3$$

Setelah dilakukan perhitungan, diketahui batas-batas nilai perkategori sebagai berikut.

$$\text{Rendah} : X < 88,7$$

$$\text{Sedang} : 88,7 \leq X < 139,3$$

$$\text{Tinggi} : 139,3 \leq X$$

Tabel 4. 7. Hasil Kategorisasi Data

Gaya Kepemimpinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	14,8	14,8	14,8
	3,00	23	85,2	85,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Adapun pada variabel y setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat sebanyak 15 item dengan demikian diperoleh;

$$\text{Min} : 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Maks} : 15 \times 5 = 75$$

$$\text{Range} : \text{Maks} - \text{Min}$$

$$75 - 15 = 60$$

$$\text{Mean} : (\text{Maks} + \text{Min}) / 2$$

$$(75 + 15) / 2 = 45$$

$$\text{SD} : \text{Range}/6$$

$$60 / 6 = 10$$

Setelah dilakukan perhitungan, diketahui batas-batas nilai perkategori sebagai berikut.

$$\text{Rendah} : X < 35$$

$$\text{Sedang} : 35 \leq X < 55$$

$$\text{Tinggi} : 55 \leq X$$

Tabel 4. 8. Hasil Kategorisasi Data

Semangat Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	11,1	11,1	11,1
	3,00	24	88,9	88,9	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

b. Analisis Statistika Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Uji Kolmogorov Smirnov*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4. 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,11617008
Most Extreme Differences	Absolute	0,213
	Positive	0,151
	Negative	-0,213
Test Statistic		0,213
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal tersebut menandakan bahwa data yang diuji terdistribusi tidak normal karena nilai sig < 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan metode *Uji Levene*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi data homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig lebih dari 0,05 maka distribusi data homogen.

Tabel 4. 10. Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
Gaya Semangat					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	113712,667	1	113712,667	1003,776	0,000
Within Groups	5890,815	52	113,285		
Total	119603,481	53			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa data yang diuji terdistribusi tidak homogen karena nilai sig < 0,05.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan SPSS versi 25, dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi data linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *sig deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 11. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Semangat * Gaya	Between Groups	(Combined)	262,719	14	18,766	7,081	0,001
		Linearity	42,045	1	42,045	15,866	0,002
		Deviation from Linearity	220,673	13	16,975	6,406	0,001
	Within Groups		31,800	12	2,650		
	Total		294,519	26			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal tersebut menandakan bahwa data yang diuji terdistribusi tidak linear karena nilai $sig < 0,05$.

4. Uji Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman digunakan untuk menguji hubungan antara variabel pada statistik non-parametrik. Analisis ini tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel dikatakan berkorelasi.

Tabel 4. 12. Hasil Uji Rank Spearman

Correlations				
			Gaya	Semangat
Spearman's rho	Gaya	Correlation Coefficient	1,000	0,236
		Sig. (2-tailed)		0,235
		N	27	27
	Semangat	Correlation Coefficient	0,236	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,235	
		N	27	27

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,235. Hal tersebut menandakan bahwa data yang diuji terdistribusi tidak berkorelasi karena nilai sig > 0,05.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat hubungan antara variabel gaya kepemimpinan kepala madrasah dan semangat kerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 HSS. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa “ada hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan semangat kerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 HSS”, dinyatakan diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,236 yang menandakan bahwa hubungan antar variabel gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan semangat kerja memiliki hubungan yang cukup kuat.

Semakin baik gaya kepemimpinan seorang pemimpin maka semakin tinggi tingkat semangat kerja pendidik tersebut dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan dengan semangat kerja pendidik dapat diterima.